

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemanfaatan bahan alam sebagai obat tradisional di Indonesia akhir-akhir ini meningkat, bahkan beberapa bahan alam telah diproduksi secara fabrikasi dalam skala besar. Penggunaan obat tradisional dinilai memiliki efek samping yang lebih kecil dibandingkan dengan obat yang berasal dari bahan kimia, disamping itu harganya lebih terjangkau (Putri, 2010).

Keuntungan lain penggunaan obat tradisional adalah bahan bakunya mudah diperoleh dan harganya relatif murah. Delapan puluh persen penduduk Indonesia hidup dipedesaan dan kadang sulit dijangkau oleh tim medis dan obat-obat modern. Mahalnya biaya pengobatan modern menyebabkan masyarakat kebanyakan berpaling ke obat tradisional yang berasal dari alam. Selain keuntungan tersebut diatas, obat tradisional terdapat dalam jumlah yang banyak di Indonesia. Selanjutnya senyawa aktif yang terkandung didalam obat tradisional dapat dijadikan sebagai senyawa penuntun (Putri, 2010). Oleh karena itu penarikan antimikroba baru yang lebih efektif dan aman menjadi perlu untuk terus dilakukan, terutama yang berasal dari bahan alami salah satunya tanaman sirsak, dimana bagian yang digunakan sebagai pengobatan adalah bagian daunnya.

Sirsak adalah salah satu tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional, sirsak sering digunakan untuk pengobatan diantaranya untuk meningkatkan ASI, untuk pengobatan luka, rematik dan paling utama sirsak dapat mengobati penyakit kanker.

Penyakit infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme seperti bakteri merupakan penyakit yang banyak ditemukan dalam masyarakat. Menurut laporan

WHO penyakit infeksi ini menjadi penyebab kematian terbesar pada anak-anak dan dewasa dengan jumlah kematian lebih dari 13 juta jiwa setiap tahun, dan satu dari dua kematian terjadi di Negara berkembang seperti Indonesia (WHO, 1999 *dalam* Wasito, 2010).

*Staphylococcus aureus* merupakan bakteri patogen yang utama pada manusia. Hampir setiap orang pernah mengalami berbagai penyakit *Staphylococcus aureus*, dari keracunan makanan berat atau infeksi kulit yang kecil, sampai infeksi yang tidak bisa disembuhkan (Jawetz dkk, 2001 *dalam* Fairuz, 2009).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menguji aktivitas bakteri dengan berbagai konsentrasi ekstrak daun sirsak (*Annona muricata*) dengan ekstrak dan metode maserasi menggunakan pelarut metanol dan konsentrasi ekstrak daun sirsak (*Annona muricata*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Dengan demikian maka akan dilakukan penelitian yang berjudul **“Uji Daya Hambat Ekstrak Metanol Daun Sirsak (*Annona muricata*) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*”**

## **1.2. Rumusan masalah.**

Berdasarkan uraian diatas rumusan masalahnya adalah apakah ekstrak daun sirsak (*Annona muricata*) mempunyai daya hambat terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* ?

## **1.3. Tujuan Penelitian.**

Tujuan dilakukan penelitian adalah untuk mengetahui daya hambat bakteri *Staphylococcus aureus* ekstrak daun sirsak (*Annona muricata*) ?

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan adanya daya hambat bakteri suatu tanaman.
2. Memberikan informasi bahwa ekstrak metanol daun sirsak (*Annona muricata*) dapat digunakan sebagai zat antibakteri.
3. Memberikan motivasi pada masyarakat untuk menggunakan zat antibakteri dari bahan alam.